

ABSTRAK

Putri Nur Aini : Pengaruh Budaya Takzim Terhadap Karakter Anak Panti Asuhan

Penulisan skripsi ini dilandasi oleh asumsi bahwa budaya takzim yang ada pada panti asuhan berpengaruh baik terhadap karakter anak panti asuhan, pada dasarnya anak harus memiliki karakter yang sangat baik dan salah satu caranya dengan berperilaku yang baik seperti sikap takzim yang terus menerus dan merupakan budaya bagi anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana budaya takzim yang ada pada Panti Asuhan Harapan Kita Kota Bandung, serta mengetahui karakter yang ada pada Panti Asuhan Harapan Kita Kota Bandung, dan mengetahui bagaimana pengaruh budaya takzim terhadap karakter anak Panti Asuhan Harapan Kita Kota Bandung.

Landasan teori yang diambil peneliti adalah takzim menurut kitab ta'lim muta'alim dan kitab bidayatul hidayah, maka takzim merupakan perilaku sopan santun terhadap seseorang yang lebih tua ataupun seseorang yang disegani seperti guru dan yang lainnya. Adapun menurut kitab ta'lim muta'alim yang menjelaskan bahwasannya takzim ini memiliki beberapa jenis yaitu bertakzim terhadap guru, orang tua, dan teman. Kemudian karakter Menurut Mansur Muslich ini memiliki nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Nilai-nilai ini tercermin dalam pikiran, perilaku, perasaan, dan perkataan, serta dalam perbuatan yang didasarkan pada norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis koefisien kolerasi, analisis kolerasi determinasi serta pengujian hipotesis dengan uji T, pengolahan data tersebut menggunakan *software SPSS 22*.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, variabel jumlah responden memiliki hubungan yang positif dengan hasil regresi $Y = 7,425 + 0,0959 X$, dan memiliki hubungan yang kuat dengan hasil pengujian kolerasi sebesar 0,722 atau 72,2%, serta berdasarkan pengujian koefisien determinasi sebesar 51,1%. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji T menyatakan bahwa T hitung (6,848) > T tabel (2,095) artinya Budaya Takzim terhadap Karakter berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : Budaya, Takzim, Karakter